

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Mapan

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap Mapan

Tanggal Efektif : 2013-03-19 Nilai Unit (NAB) : Rp.820.66

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Desember 2013 BI rate dipertahankan pada 7.50%, kebijakan ini untuk mengarahkan target inflasi ke 4,5±1% di tahun 2014 dan mengendalikan tingkat defisit transaksi berjalan. Kinerja nilai tukar rupiah melemah sebesar 20,8% (yoy) selama tahun 2013. Rupiah banyak dipengaruhi oleh tukar rupiah melemah sebesar 20,8% (yoy) selama tahun 2013. Rupiah banyak dipengaruhi oleh sentimen negatif yaitu aliran modal asing yang keluar akibat pengaruh The Fed terhadap kebijakan pengurangan Quantitave Easing, kenaikan inflasi pasca kenaikan harga BBM bersubsidi serta nilai transaksi berjalan yang terus meningkat. Inflasi tahun 2013 mencapai 8,38% lebih tinggi dari ratarata penetapan Pemerintah yaitu 4,5±1% sedangkan di tahun 2012 yaitu 4,30%. Perekonomian Indonesia akhir tahun 2013 diprakirakan tumbuh sebesar 5,7% lebih lambat dari pencapaian pertumbuhan ekonomi di tahun 2012 sebesar 6,2%. Hal ini dipengaruhi oleh kinerja ekonomi global yang menurun sehingga kinerja ekspor Indonesia melemah sedangkan kebutuhan akan impor tetap tinggi. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan lebih baik, mendekati batas bawah kisaran 5,8-6,2% akibat pengaruh dari membaiknya kinerja ekonomi Amerika Serikat dan berdampak pada ekonomi global.

Indikator	Dec-12	Jun-13	Nov-13	Dec-13
BI Rate	5.75%	6.00%	7.50%	7.50%
IHSG	4316.69	4818.89	4256.44	4274.18
Inflasi (YoY)	4.30%	5.90%	8.37%	8.38%
Rupiah (kurs tengah)	9,670	9,929	11,977	12,189

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Mapan	1.43%	-1.41%	-7.53%	-	-	-16.76%
SBI	0.63%	1.83%	3.46%	-	-	
RD Fixed Income	0.98%	0.44%	-1.67%	-	-	

Image not found or type unknown



Komposisi Aset Saham Obligasi Pasar Uang 0.00% 95.88% 4.12% Efek Terbesar Saham (Alphabet) Obligasi Pemerintah

Kebijakan Alokasi Aset Pasar uang : 0% - 90% Pendapatan Tetap : 0% - 100%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.